

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang berperan sangat penting di Indonesia. Kasmir (2009:25), menyatakan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan, tabungan, giro, dan deposito, sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala bentuk pembayaran dan setoran dan pembayaran lainnya. Apabila peran dan kegiatan ini tidak berjalan dengan baik, maka akan berpengaruh kepada kepercayaan masyarakat. Menurunnya kepercayaan masyarakat, menandakan bahwa kinerja keuangan suatu bank kurang baik, yang akan menyebabkan financial distress. Menurut Platt dan Platt yang dikutip Kun Ismawati (2015), menjelaskan bahwa financial distress adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi.

Adanya penurunan kinerja keuangan ini juga dialami beberapa bank, salah satunya yaitu kasus kredit macet bank Victoria. Bank Victoria yang mengalami lonjakan kredit macet atau NPL karena Mandala mengantongi kredit dari Bank Victoria sebesar 49,9 miliar. Sebenarnya Bank Victoria mengucurkan kredit ke Mandala sebesar 85 miliar tahun 2007 yang merupakan kredit modal kerja dan kredit investasi dengan yield 16%, kredit jatuh tempo pada November 2010. Namun, hingga batas waktu, Mandala baru membayar cicilan utang sebesar 35,1

miliar. Bahkan 2 bulan sebelum jatuh tempo, mandala mulai kesulitan membayar cicilan utang sehingga NPL Bank Victoria membesar hingga 5,4%.

Agar tidak terjadi kondisi yang tidak diinginkan seperti fenomena di atas, maka kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat pengukur yang berguna untuk mengetahui adanya tahap awal dari kondisi dan kinerja keuangan yang semakin menurun dimana akan mempengaruhi sehat atau tidaknya bank tersebut. Jika kinerjanya menurun, dapat dikatakan bahwa bank dalam keadaan kurang sehat atau tidak sehat. Oleh karena itu, bank harus menjaga kondisi dan kinerja keuangannya agar tetap stabil dan tidak mengalami financial distress. Untuk memprediksi financial distress dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian kesehatan bank. Metode yang digunakan dalam menilai kesehatan bank yaitu metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital). Adapun beberapa rasio metode RGEC yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

*Non Performing Loan* (NPL), NPL merupakan sebuah rasio dimana manajemen bank harus menunjukkan kemampuannya di dalam mengatasi kredit bermasalah yang mana kolektibilitasnya tidak lancar. Jika NPL bertambah tinggi, maka semakin tinggi juga kredit bermasalah suatu bank. Hasil penelitian NPL yang dilakukan oleh Christiana (2013) menjelaskan bahwa NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap probabilitas *financial distress* bank di Indonesia,

sementara hasil penelitian Vidyarto (2012), menyatakan bahwa variabel NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* bank di Indonesia.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR), LDR bermanfaat sebagai pengukur jumlah kredit yang diberi bank dengan dana yang diterima bank dengan membagikan jumlah kredit yang diberi oleh bank. Hasil penelitian Kun Ismawati (2015) menjelaskan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profabilitas *financial distress* dan pengaruhnya positif, sedangkan berbeda dengan penelitian Wicaksana (2011), dimana variabel LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kondisi bermasalah perbankan.

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan penilaian yang dilakukan oleh manajemen bank. Menurut PBI no.13/1/PBI/2011 bahwa GCG (*Good Corporate Governance*) dinilai berdasarkan di dalam 5 komposit, komposit ini berguna untuk menilai bank apakah dalam keadaan sangat sehat, cukup umum sehat, secara umum cukup sehat, secara umum kurang sehat dan secara umum tidak sehat. Hasil penelitian Ni Putu Noviantini menyatakan bahwa GCG mendapat peringkat 2, sedangkan hasil penelitian Alizatul menyatakan bahwa GCG mendapat peringkat 1.

*Return on Asset* (ROA), menurut Kun Ismawati (2015) ROA bermanfaat untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Hasil penelitian variabel ROA yang dilakukan oleh Vidyarto (2012) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai nilai koefisien positif terhadap *financial distress* bank di Indonesia, sedangkan hasil penelitian Kun Ismawati

(2015) menyatakan bahwa penelitiannya berpengaruh negatif yang mana bank dalam keadaan bermasalah semakin kecil.

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio pendapatan bersih terhadap total aset. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. Semakin besar rasio ini, maka semakin meningkat pendapatan bunga aktiva produktif yang dikelola oleh bank. Hasil penelitian Vidyarto (2012), menyatakan bahwa tidak ditemukan bukti adanya pengaruh NIM terhadap probabilitas *financial distress* bank di Indonesia.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan (*Capital*). Adanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat menguntungkan di dalam perbankan, salah satunya dapat menutupi risiko yang ada di dalam bank dan dengan diketahuinya permodalan dapat mencegah kemungkinan terjadinya risiko yang lebih besar di masa depan. Hasil penelitian Kun Ismawati menyatakan variabel CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress* dan koefisiennya positif, sedangkan penelitian wicaksana (2011) menyatakan variabel CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap penelitian prediksi kondisi bermasalah perbankan.

Sehubungan dengan permasalahan diatas kinerja keuangan digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur *financial distress* suatu bank. Dalam penelitian ini digunakan metode RGEC dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio*

(CAR). Rasio yang telah disebutkan sebelumnya merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kredit yang diberikan, likuiditas, tata kelola perusahaan, laba dan modal bank serta menilai adakah pengaruh rasio tersebut di dalam *financial distress*

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, terdapat ketidak konsistenan hasil antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti ulang mengenai kinerja keuangan yang mempengaruhi *financial distress*. Obyek di dalam penelitian ini yaitu bank Non Devisa yang ada di Indonesia periode 2012-2014. Berdasarkan latar belakang dan penjelasan tingkat kesehatan bank yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini berjudul **“Analisis Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital untuk memprediksi *financial distress* Bank Konvensional di Indonesia”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini :

1. Apakah ada pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *financial Distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *financial Distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh antara *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *financial distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia ?

4. Apakah ada pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap *financial Distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia ?
5. Apakah ada pengaruh antara *Net interest margin* (NIM) terhadap *financial distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia ?
6. Apakah ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *financial distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia ?

### 1.3 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan di dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel NPL terhadap *financial distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel LDR terhadap *financial distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel GCG terhadap *financial distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel ROA terhadap *financial distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel NIM terhadap *financial distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia
6. Untuk mengetahui pengaruh variabel CAR terhadap *financial distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti :

Sebagai bukti untuk mengetahui bukti empiris bisa atau tidaknya tingkat kesehatan bank memprediksi kebangkrutan bank dan dapat memberikan manfaat serta untuk menambah pengetahuan bagi peneliti.

b. Bagi pihak perbankan :

penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain terutama berdasarkan analisis komponen RBBR.

c. Bagi akademis

Untuk menambah informasi serta pengetahuan dan untuk membandingkan penelitian yang akan dilakukan pembaca dengan topik yang sama di masa mendatang.

#### **1.5. Sistematika Penulisan Proposal**

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis. Disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab satu berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang berisi tentang alasan yang didasari diadakannya penelitian ini, rumusan masalah yang mana berisi tentang masalah yang muncul dan

akan dicari jawabannya pada penelitian ini, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

## **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab dua berisi tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berguna sebagai rujukan dan bahan acuan bagi peneliti saat ini. Selain itu berisi tentang landasan teori-teori yang mendasari landasan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dan kerangka pemikiran

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang prosedur atau cara menjawab permasalahan yang dijelaskan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sistematis. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian